

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa wisata merupakan suatu kelompok atau komunitas masyarakat yang terdiri dari penduduk yang saling berintraksi secara langsung yang dikelola dan memiliki kepedulian serta kesandaran untuk berperan bersama secara kondusif untuk meningkatkan potensi yang dimiliki yang bertujuan untuk meningkatkan tumbuh kembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapa pesona sehingga terciptanya peningkatan pembangunan daerah melalui kepariwisataan.

Menurut Fannel (2003), Pariwisata didefinisikan sebagai sistem yang saling terkait yang mencakup wisatawan dan jasa terkait yang disediakan serta dimanfaatkan (fasilitas, atraksi, transportasi dan akomodasi) untuk menyokong kegiatan mereka.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan:

- a) Wisata adalah suatu kegiatan seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
- d) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Banten. Luas wilayah Kabupaten Lebak 330.507,2 ha dengan jumlah penduduk wilayah 1.295.810 jiwa. Dengan wilayah yang cukup luas, Kabupaten Lebak memiliki potensi pariwisata terutama pada sektor wisata dengan nuansa alam, seperti pantai maupun tempat-tempat wisata lainnya. Potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Lebak sangat beragam dan sampai saat ini sedang dikembangkan *Geopark* Bayah Dome. Berdasarkan Peraturan

Presiden No. 9 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*), *Geopark* adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki Situs Warisan Geologi (*Geosite*) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

Rencana Pengembangan *Geopark* Bayah Dome sudah tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024. Arah kebijakan pada tahun 2022 RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 diorientasikan pada upaya memperkuat citra Kabupaten Lebak sebagai destinasi wisata yang cukup beragam dari segi atraksi dan amenitasnya. Pada tahun 2022 diharapkan *Geopark* Bayah Dome sudah berstatus sebagai *Geopark* Nasional.

Desa Sawarna merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi destinasi wisata dan juga termasuk daerah yang masuk dalam pengembangan *Geopark Bayah Dome*. Destinasi wisata yang ada di Desa Sawarna berupa wisata pantai dan juga terdapat wisata geologi berupa endapan batu turbidit yang berada di kawasan pantai Karang Taraje. Selain itu di Desa Sawarna juga terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dapat dikembangkan sebagai wisata kuliner. Dalam pengembangan Desa Wisata Sawarna ini akan lebih mengedepankan aspek kepariwisataan, meliputi: destinasi wisata, fasilitas dan aksesibilitas serta industri pemasaran di kawasan tersebut seperti halnya yang tertuang pada dokumen Rencana Induk Kawasan Strategis pariwisata Desa Sawarna.

Saat ini seluruh destinasi wisata dikelola oleh penduduk sekitar dengan sumber daya manusia seadanya dibawah naungan kelompok sadar wisata atau pokdarwis. Dengan adanya lembaga tersebut merupakan salah satu modal utam untuk membantu pengembangan desa wisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal serta pembangunan daerah melalui kepariwisataan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan Kawasan Desa Wisata Sawarna?
2. Apa saja potensi yang ada di sekitar Kawasan Desa Wisata Sawarna?

3. Apa kendala yang dihadapi oleh pengelola Kawasan Desa Wisata Sawarna?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengkaji potensi dan masalah dalam pengembangan Desa Wisata serta merancang konsep serta strategi pengembangan desa wisata.

1.3.2 Sasaran

1. Terpetakannya atraksi, amenitas, aksesibilitas dan pengelolaan, meliputi destinasi wisata, industri pemasaran, serta kelembagaan yang mengelola.
2. Menganalisis potensi dan masalah wisata di Kawasan Desa Wisata Sawarna
3. Merumuskan strategi dan konsep pengembangan Kawasan Desa Wisata Sawarna

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

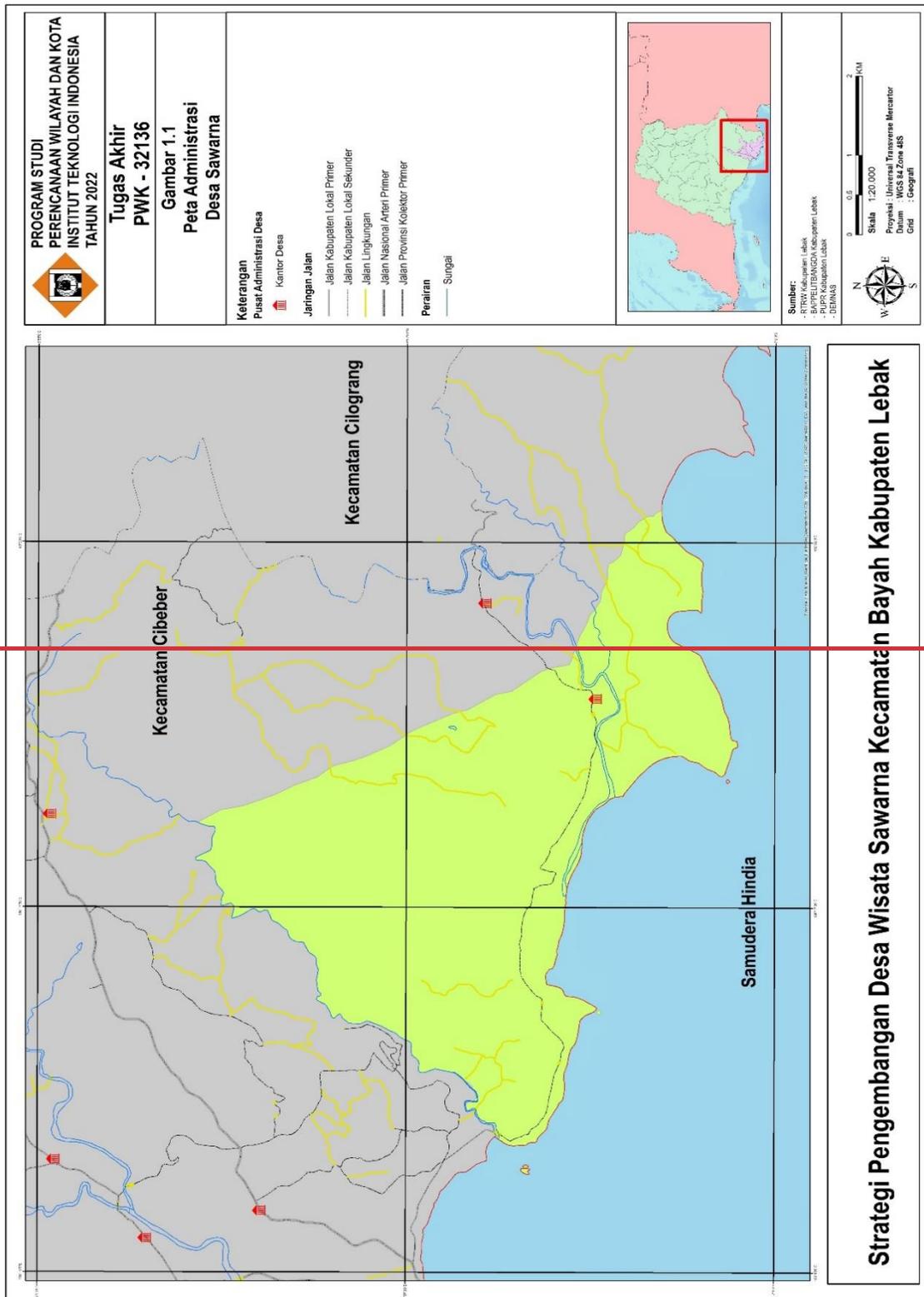
Ruang lingkup disusun dengan tujuan untuk membatasi pembahasan dan menghindari kesalahan persepsi dalam memahami substansi, serta membatasi pembahasan dan juga ruang lingkup wilayah.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Bayah merupakan Kecamatan yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Lebak, Kecamatan Bayah terdiri dari 11 Desa/Kelurahan. Kecamatan Bayah memiliki luas wilayah 153,74 km². Ruang Lingkup wilayah dari ini adalah di Desa Wsawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, Banten. Berikut adalah batas wilayah Desa Wsawarna:

- Utara : Kecamatan Cibeber
- Selatan : Samudera Hindia
- Barat : Kecamatan Panggarangan
- Timur : Kecamatan Cilograng

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji Pengembangan Desa Wisata serta merancang strategi pengembangan desa wisata dengan memanfaatkan potensi serta kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Sawarna oleh karena itu substansi yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Objek wisata yang terdapat di Kawasan Desa Wisata Sawarna
- b. Fasilitas wisata yang tersedia di Kawasan Desa Wisata Sawarna
- c. Aksesibilitas menuju Kawasan Desa Wisata Sawarna
- d. Informasi dan promosi mengenai Kawasan Desa Wisata Sawarna
- e. Pengelolaan Kawasan Desa Wisata Sawarna

Pembahasan tersebut akan mempengaruhi perumusan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Sawarna.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. **Secara praktis**; adanya pengetahuan mengenai permintaan dan penawaran wisata diharapkan dapat memberikan masukan bagi upaya pengelolaan dan pengembangan Kawasan Desa Wisata Sawarna
- b. **Secara akademis**; hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pihak-pihak lain terkait dengan Kawasan Desa Wisata Sawarna